

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Pendidikan Muhammadiyah Genteng merupakan cikal bakal dari tumbuhnya persyarikatan Muhammadiyah di kota Surabaya, sehingga jalan diberi nama Genteng Muhammadiyah oleh pemerintah Kota Surabaya. Pada tahun 1965 di jalan Genteng Muhammadiyah nomor 45 Surabaya berdiri SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang merupakan SMP Muhammadiyah pertama di Surabaya. Karena suatu hal maka seluruh Pendidik, murid dan isi sekolah dipindahkan ke jalan Kapasan 73-75 Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1967 perguruan Muhammadiyah cabang Genteng mendirikan SMP Muhammadiyah baru dan diberi nama SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Sekolah berkembang pesat ditahun tujuh puluhan karena mendapatkan perhatian lingkungan sekitar dan dipercaya masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Namun seiring dengan perkembangan dan tumbuhnya sekolah-sekolah di Surabaya dan pengelolaan yang kurang maksimal, SMP Muhammadiyah 2 mengalami penurunan jumlah murid hingga tiap jenjang di bawah dua puluh anak. Sekolah menghadapi kenyataan bahwa jumlah peserta didik yang minim dan dukungan rendah dari

masyarakat Dengan kondisi seperti itu maka SMP Muhammadiyah 2 Surabaya harus melakukan perubahan besar agar mendapatkan perhatian dari masyarakat sehingga jumlah peserta didik dapat meningkat.

Sekolah memperhatikan peserta didik yang kebanyakan berminat di bidang olahraga, dan sekolah-sekolah di Surabaya pada umumnya masih berorientasi pada bidang akademik, maka sejak tahun 2000 SMP Muhammadiyah 2 Surabaya merubah pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, minat dan bakat peserta didik menjadi fokus pengelolaan sekolah. Segala daya dan upaya sekolah mengarah untuk pembentukan potensi dan prestasi peserta didik di bidang non akademik.

Tahun 2006 mulai nampak kebangkitan sekolah, jumlah peserta didik telah mencapai 200 anak, karena komitmen pencitraan diri sebagai Sekolah Prestasi dengan paradigma pendidikan yang menghargai semua potensi peserta didik. Dengan banyaknya prestasi di bidang olahraga, SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dipercaya oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan program Kelas Olahraga.

Untuk mempertahankan Branding “SEKOLAH PRESTASI”, SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, melakukan ide cemerlang yang unik dan tidak normal, artinya sebuah brand dan difrentiative yang benar-benar menyimpang dari rutinitas sebuah sekolah yang berlama-lama di kelas dan maksimal mengejar kompetensi kognitif. Setelah sukses dengan kelas Olahraganya, di tahun 2010 SMP Muhammadiyah 2 Surabaya meluncurkan program baru Sunday School. Sunday School adalah aktivitas sekolah yang dilaksanakan pada hari Ahad dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Arab dan Inggris. Materi yang didapatkan adalah pengembangan wawasan

agama Islam oleh Majelis Tarjih dan Tabligh karena peserta didik adalah calon Kader persyarikatan Muhammadiyah. Di samping itu peserta didik yang tergabung di Sunday School diharuskan untuk memiliki karya terapan yang akan di presentasikan di beberapa sekolah luar negeri.

Pada tahun 2010 Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. Dr. Din Syamsudin berkunjung ke SMP Muhammadiyah 2 dan menginstruksikan untuk mendirikan SMA Muhammadiyah yang bertujuan untuk memfasilitasi bakat dan minat anak-anak SMP Muhammadiyah Surabaya. Dari sinilah kami niatkan untuk mendirikan sebuah SMA Muhammadiyah yang bisa untuk menampung anak-anak dari SMPM 2.

Berawal kami berdiri tahun 2014 dengan jumlah siswa 60 anak, terdiri 1 kelas untuk MIA dan 1 kelas untuk IIS. Dan dengan perkembangan waktu kami dipercaya oleh masyarakat, pada akhirnya jumlah murid di SMA Muhammadiyah 10 berkembang dengan pesat.

SMA Muhammadiyah 10 genteng Surabaya selalu melakukan ide-ide baru dalam mengemas sebuah sekolah, setelah sukses dengan Kelas Olahraga dan Sunday School, tahun 2012 telah membuka kelas multi talent di tempatkan di BG Junction Mall Surabaya yang diberi nama Talents Executive Class. Talents Executive Class adalah komunitas peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam bidang seni musik, band, gamelan, drama, tari, tulis, presenter, jurnalistik, fotografi, desain grafis, film pendek serta kewirausahaan. Hasil karya kreatif peserta didik diantaranya pembuatan majalah sekolah, novel, karya tari kreatif dan beberapa karya lagu.

Program pendidikan terbaru dari SMA Muhammadiyah 10 Surabaya adalah Fashahah wa Balaghah Al-Quran. Program ini berorientasi dalam mempelajari isi dan

keindahan Al-Quran diantaranya Tahfidz Quran, Kaligrafi ayatayat Al-Quran dan Puitisai Terjemahan Al-Quran. Peserta didik yang bergabung di komunitas ini terutama penghafal Al-Quran diberikan kelonggaran waktu belajar. Peserta didik boleh meninggalkan pelajaran manakala ia melakukan proses menghafal, jam pelajaran pertama sampai jam ke empat.

Untuk menyeimbangkan antara program-program unggulan di atas program reguler yang bersifat akademik, maka sejak awal sekolah telah melaksanakan program Biro Konsultasi Mata Pelajaran. Sehingga peserta didik yang waktu belajar regulernya banyak tertinggal bisa mendapatkan informasi pelajaran yang ditinggalkannya secara mandiri.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come/ keberhasilan lulusan SMA Muhammadiyah 10 Surabaya serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, tersusunlah visi sekolah.

Adapun visi SMA Muhammadiyah 10 Surabaya adalah: **”MEWUJUDKAN PRESTASI DAN KOMPETENSI, SPIRITUAL, MORAL SERTA INTELEKTUAL.”**

Indikatornya:

- 1) Terwujudnya lulusan yang kompetitif, berpengetahuan, berakhlak mulia dan berprestasi dalam bidang akademis maupun non akademis.

- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum berbasis karakter yang sesuai dengan kondisi sekolah dan berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif, inovatif, efisien dan menyenangkan sesuai dengan pendekatan CTL, problem solving dan berbasis ICT.
- 4) Terwujudnya profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 5) Terwujudnya sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi.
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang sesuai standar pengelolaan yaitu manajemen berbasis sekolah (MBS) yang efektif, efisien, transparan, mandiri dan akuntabel.
- 7) Terwujudnya pengembangan pembiayaan pendidikan di sekolah dengan efektif, efisien, transparan, mandiri dan akuntabel.
- 8) Terwujudnya program-program penilaian yang berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan¹.

b. Misi

Misi SMA Muhammadiyah 10 Surabaya adalah “*MENGEMBANGKAN PRESTASI DAN KOMPETENSI DALAM BIDANG IPTEK MAUPUN IMTAQ.*”

Indikatornya:

¹ Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, (Surabaya: SMA Muhammadiyah Surabaya, TA. 2017/2018), 21.

- 1) Mendidik peserta didik sesuai dengan bakatnya masing-masing, sehingga memiliki kecakapan hidup (life skill) yang dibutuhkan masyarakat.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif.
- 4) Meningkatkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 5) Menumbuh kembangkan kegiatan pembiasaan untuk membentuk insan pendidikan yang beriman dan berakhlak.
- 6) Menumbuh kembangkan kegiatan pembiasaan untuk menjadikan insan pendidikan yang berbudi pekerti luhur dan berbudaya Indonesia.
- 7) Mengembangkan pembeljran dengan pendekatan CTL dan berbasis ICT.
- 8) Mengembangkan kurikulum berbasis karakter yang sesuai dengan kondisi sekolah dan beroreintasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional.
- 9) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan sesuai dengan Sandart Nasional.
- 10) Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai yang berbasis teknologi informasi.
- 11) Mengembangkan managemen sekolah yang sesuai standar peneglolahan yaitu managemen berbasis sekolah (MBS) yang efektif, efesian, transparan , mandiri dan akuntabel.
- 12) Mengembangkan pembiayaan pendidikan di sekolah dengan efektif, efisien serta transparan, mandiri dan akuntabel.
- 13) Mengembangkan sistem penilaian yang berdasarkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Adanya visi dan misi tersebut, maka SMA Muhammadiyah 10 Surabaya mewujudkan motto “Dengan syahadah dan optimisme menuju sekolah berkehidupan Islami yang modern”. Hal ini terealisasi dalam perencanaan pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersumber pada Al Qur’an, buku acuan sesuai bidang studi, lingkungan, jaringan komputer, dan sarana prasarana yang ada².

c. Tujuan Sekolah Pendidikan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sesuai dengan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan jenjang SMA di lingkungan SMA MUHAMMADIYAH 10 SURABAYA dan berdasarkan kondisi, potensi, dan kekhasan sekolah, maka secara spesifik perlu dirumuskan tujuannya. Tujuan ini sebagai acuan utama dalam kegiatan operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mencapai Stándar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dibakukan secara nasional.

Adapun Tujuan SMA Muhammadiyah 10 Surabaya adalah sebagai berikut:

- a) Mengimplementasikan Nilai nilai Islami dalam kehidupan Sehari-hari.
- b) Melaksanakan penerapan aqidah dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan dan mengawal keberbakatan peserta didik
- d) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran.

² Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, (Surabaya: SMA Muhammadiyah Surabaya, TA. 2017/2018), 22-23.

4. Letak Geografis

SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ini terdapat di Jalan Genteng Muhammadiyah No. 45. Sekolah ini dengan pimpinan kepala sekolah Bapak Sudarusaman, dengan kebrakan siswa dan guru memanggilnya dengan nama Pak Sudar. SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ini berada di tengah-tengah kota Surabaya. Sekolah ini berada di timur SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, di utara Pasar Genteng Baru, di barat Rujak Cingur Durasim, dan di utara Dinas Kesenian.

5. Keadaan Guru

Guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya ada yang berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) dan ada pula yang merupakan Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY). Adapun data guru di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Nama-Nama Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

No	Nama	Mengampu Mata Pelajaran	Jenis Status	Jabatan Sekarang	Mulai Dinas	L/P
1.	Sударusman, ST	Kemuhammadiyah	GTY	Kepala Sekolah	2014	L
2.	Riza Arif Achmadi, S.Th.I	Al-Islam	GTY	Waka Ismuba	2014	L
3.	Iwan Vidiyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTY	Koordinator Waka	2014	
4.	Nurul Fitri, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTY	Waka Kesiswaan	2014	
5.	Salim Bahrizy, A.Md.	Biologi	GTY	Waka Sarana dan Prasarana	2015	
6.	Ruly Al-Akbar	Pra KWU	GTY	Staff Sarana dan Prasarana	2015	L
7.	Ririn Agustin, S.Pd.	Bahasa Indonesia	GTT	Guru	2015	P

8.	Choirul Wadud, S.Pd.	Bahasa Jawa	GTT	Guru	2015	L
9.	Andien Prasetyo, S.E.	Ekonomi	GTT	Guru	2014	L
10.	Achmad Arif Afandi, S.Si	Fisika	GTY	Waka Kurikulum	2015	L
11.	Erni Pusmasari, S.Si	Kimia	GTT	Guru	2015	P
12.	M. Fahmi Aziz, S.H.	Kemuhammadiyah	GTT	Guru	2015	L
13.	Ghazyah Fanny, S.T	Kimia	GTY	Guru	2015	P
14.	Nur Walidah Fitriyah, S.Pd.	Matematika	GTT	Guru	2015	P
15.	M. Muharror, S.Pd.	Sejarah	GTT	Guru	2015	L
16.	Rendy Salat, S.Pd.	Olahraga	GTT	Guru	2015	L
17.	Suwardi, S.Pd.	BK	GTY	Waka Humas	14	
18.	Gita febriyani, S.Pd.	Bahasa Inggris	TT	Guru	16	
19.	Aryadharma, S.Psi.	BK	TT	Guru	15	

20.	A. Wildan, S.H.	Al Islam	GTT	Guru	15	
21.	Alvin Nurwahyu, S.Pd.	Sejarah	GTT	Staff Kesiswaan	2015	L
22.	Sinta Ramadhani, S.Pd.	Biologi	GTT	Ketua Laboratorium	2016	P
23.	Bima Siswahyu Bhaskoro, S.Pd.	BK	GTT	Guru	2017	L
24.	Alfianur Rizal R, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT	Staff Kesiswaan	2016	L
25.	Rosyida Aziz, S.Pd.	BK	GTT	BK	2016	P
26.	Yessy Angraeni Kusuma, S.Pd.	Matematika	GTT	Guru	2016	P
27.	M. Choirul Anwar, S.Pd.	Ekonomi	GTT	Guru	2016	L
28.	Fella Suffah, S.Pd.	PPKn	GTT	Guru	2016	P
29.	Mitra Witantra, S.Pd.	Olahraga	GTT	Staff Kesiswaan	2015	L

30.	Achmad Rizal, S.Pd.	Al-Islam	GTT	Guru	2017	L
31.	Dianita K, S.Pd.	Bahasa Arab	GTT	Guru	2016	L
32.	Tri Susanto Setiawan, S.Pd.	Fisika	GTT	Guru	2016	L
33.	Alfan Ardianto, S.Sos	Sosiologi	GTT	Guru	2016	L
34.	Nur Aini R, S.Pd.	Seni Budaya	GTT	Guru	2017	P
35.	Zainun A, S.Si	Matematika	GTT	Guru	2017	L
36.	Pramseti Masitaningrum, S.Pd.	Geografi	GTT	Guru	2017	P
37.	Alif Putra Lestari, S.Pd.	Geografi	GTT	Guru	2017	L
38.	Miftahul Nurzaini, S.Pd.	Fisika	GTT	Guru	2017	P
39.	Ilmiah Nur Khasanah, S.Pd.	PPKn	GTT	Guru	2017	P
40.	Cholisotun Nafsiyah, S.Sos	Sosiologi	GTT	Guru	2017	P

41.	As Amarizulhaq, S.Pd.	Bahasa Inggris	GTT	Guru	2016	P
42.	Anasiyah Nur H, S.Pd.	Pra KWU	GTT	Guru	2017	P
43.	Dewi Cyntia, S.Pd.	Sejarah	GTT	Guru	2017	P
44.	Tuchfatul F, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT	Guru	2017	P
45.	Izzi Aizar Sani, S.Ps	BK	GTT	Guru	2017	P
46.	Normalia, S.Psi, M.Psi.	BK	GTT	Koordinator SPAHA	2017	P
47.	Talitha Sabrina L Jihan, S.Hum	Bahasa Arab	GTT	Guru	2017	P
48.	Ufi Bahrul Hikam, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L
49.	Muhammad Imron, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L
50.	Minanur Rohim, S.Pd.I	FBQ	GTT	Guru	2017	L

51.	Tirta Anggraeni, S.Psi	BK	GTT	Guru	2015	P
-----	------------------------------	----	-----	------	------	---

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dari tahun 2014 -2017

TAHUN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		TOTAL
14/2015	40	26					61
15/2016	63	40	40	26			124
16/2017	120	78	53	50	40	26	322
17/2018	153	130	120	78	63	40	605

7. Sarana dan Prasarana

a. Keliling Tanah

Keliling tanah seluruhnya: 220 m³

Tanah yang sudah dipagar permanent (termasuk pagar hidup)

b. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan

Tabel 4.3

Luas Tanah Kepemilikan SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

c. Perlengkapan Sekolah/Madrasah

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	2200 m ²	1500m ²	200m ²	200 m ²	50 m ²	m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²		m ²
Dalam Proses		m ²					
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²			
Total Luas Tanah Seluruhnya		2200 m ²					

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Komputer/Laptop	Mesin			Brankas	Filling Cabinet	Lemari	Rak	Meja	Kursi	Meja	Kursi
			Stensil								
			Foto Copy								

10	1				1		10	4	10	25	60	60
											8	8

d. Penggunaan Laboratorium

Tabel 4.5

Lama Penggunaan Laboratorium SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Rata – rata penggunaan Laboratorium tiap minggu	IPA	Biologi	Kimia	Fisika	Bahasa	IPS	Komputer
	6 jam	2 jam	2 jam	2 jam	4 jam	... jam	18 jam

e. Pemakaian Listrik

- Sumber Listrik : PLN
- Voltase : 220 Volt
- Daya : 30000 Watt⁴

B. Paparan Data

1. Pembelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 10

Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 10 di sebut dengan AL Islam yang sesuai dengan arahan pimpinan Muhammadiyah, buku yang di gunakan adalah

⁴Sumber Data dari SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

buku khusus yang di keluarkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah milik Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

2. Implementasi Andragogi di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Didalam kelas guru seain menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan metode diskusi sehingga menghasilkan komunikasi 2 arah, memberikan murid tugas makalah, dan di presentasikan ke teman-temannya sendiri, sehingga tercipta diskusi di dalam kelas⁵. Menerapkan studi kasus dalam meningkatkan pemikiran kritis anak.

Dalam rapat guru, Wakil Kepala Sekolah mengintruksikan bahwa pembelajaran menggunakan metode SCL (Student Center Learning), yang artinya semua pembelajaran berpusat pada siswa, mengacu pada apa yang siswa inginkan, bahkan jika siswa harus melakukan kegiatan non akademik, sekolah mendukung dengan memberikan kelonggaran waktu belajar di kelas⁶.

Pembelajaran formal pun tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, di SMA Muhammadiyah 10 mrid bukan hanya di beri pendidikan formal, namun juga non formal seperti pengamatan perilaku masyarakat sekitar lingkungan sekolah dalam sector ekonomi, bahkan ada beberapa murid yang di berikan pendidikan informal seperti menghilangkan status guru dan murid dan diganti menjadi teman sebaya, halini dilakukan demi kenyamanan para murid saat menjalankan proses pendidikan⁷.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Riza Arif Achmadi, S.Th.I, Waki Kepala Sekolah bagian Islam Muhammadiyah Bahasa Arab, pada tanggal 6 Maret 2018, pukul 13.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Riza Arif Achmadi, S.Th.I, Waki Kepala Sekolah bagian Islam Muhammadiyah Bahasa Arab, pada tanggal 6 Maret 2018, pukul 13.00 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Riza Arif Achmadi, S.Th.I, Waki Kepala Sekolah bagian Islam Muhammadiyah Bahasa Arab, pada tanggal 6 Maret 2018, pukul 13.00 WIB.

3. Hambatan dan Pendukung implementasi andragogy dalam pelajaran Al Islam di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

- Hambatan yang terjadi adalah ketika siswa belum siap menerima pelajaran, maka andragogy sulit dilaksanakan.
- Kedekatan emosional yang membuat siswa kerap bertindak kurang sopan terhadap guru.
- Keaktifan siswa adalah penentu keberhasilan andragogy.

C. Analisis Data

1. Pembelajaran PAI kelas XII di SMA Muhammadiyah 10

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam yang besar di Indonesia, 1 abad lebih usia muhammadiyah sejak di dirikan oleh K.H. Ahmad dahlan pada tahun 1912,telak banayk hal yang di lakukan oleh Muhammadiyah, dalam bidang kesehatan Muhammadiyah mempunyai rumah sakit yang tersebar di Indonesia, dalam bidang sosial Muhammadiyah mempunyai panti asuhan dan lembaga penyalur zakat, namun yang paling menonjol adalah dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah mempunyai puluhan ribu sekolah yang tersebar di Indonesia,mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah tinggi.

Di Surabaya sendiri juga terdapat puluhan sekolah Muhammadiyah, salah satunya SMA Muhammadiyah 10, sekolah baru yang dengan brandingnya yaitu Sekolah berbasis minat. Sepertisekolah Muhammadiyah lain, SMA Muhammadiyah 10 mempunyai satu mata pelajaran wajib yaitu PAI, di SMA Muhammadiyah 10 PAI dikemas semenarik mungkin sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada murid

ketika mengikuti pembelajaran tersebut, bahkan hampir semua mata pelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 10 di integrasikan dengan PAI. PAI di SMA Muhammadiyah 10 terdapat beberapa sub bab, seperti Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadist, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Dalam administrasi pembelajaran pun guru juga menyiapkan RPP, Silabus, Prota dan Promes.

2. Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran PAI kelas XII di SMA Muhammadiyah 10

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk memanusiakan manusia, maka dalam proses awal hingga akhir pendidikan diarahkan untuk mencapai kesadaran kritis bagi para peserta didiknya, membebaskan mereka dari paradigma takut kebebasan⁸.

Di SMA Muhammadiyah 10, murid diarahkan untuk mulai berfikir kritis melalui studi kasus dalam setiap pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, tidak dikekang dengan pendidikan formal, namun juga di bebaskan dalam pendidikan nonformal, memberikan kelonggaran sebesar-besarnya kepada murid untuk mengasah potensi yang dimilikinya.

Ketika pembelajaran di mulai, murid selalu di Tanya ingin belajar materi apa, guru tidak terpaku pada RPP yang dibuat, karena menurut mereka hanya sebagai formalitas administrasi belaka, guru menekankan pada minat belajar siswa dan guru berusaha untuk membuat siswa seaktif mungkin dikelas, sebagai contoh, ketika bab pertama membahas tentang aqidah, namun banyak siswa yang tidak ingin belajar materi dan lebih ingin mempelajari materi wudhu, maka guru akan menuruti keinginan tersebut⁹.

⁸ Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, (Yogyakarta: LP3ES.2008), 3.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Riza Arif Achmadi, S.Th.I, Waki Kepala Sekolah bagian Islam Muhammadiyah Bahasa Arab, pada tanggal 6 Maret 2018, pukul 13.30 WIB.

Dalam andragogi memang hal inilah yang seharusnya terjadi, dimulai dengan bertanya akan menentukan kesiapan belajar peserta didik.

3. Hambatan dan Solusi Implementasi Andragogi kelas XII di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

Setiap proses yang akan di lakukan oleh manusia, tentu akan menemui sebuah hambatan, tak terkecuali dalam proses penerapan pendekatan andragogy di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, namun setiap permasalahan pasti akan ada solusi untuk memecahkannya. beberapa hambatan tersebut adalah

- a. Apabila siswa kurang siap dalam menempuh proses pembelajaran, maka siswa tersebut cenderung pasif. Maka dari itu sebelum pembelajaran guru selalu bertanya apa yang ingin di pelajari siswa.
- b. Kedekatan emosional yang tercipta antara guru dan siswa ,kadang membuat siswa bertindak kurang sopan. maka dari itu, seorang guru memberi wawasan tentang etika dan moral sesuai syariat islam dan sesuai kearifan local.